

AN-NABA'
(Berita Besar)
Surah ke-78;
Makkiyyah; 40 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

HARI BERBANGKIT

Kekuasaan Allah Menciptakan Alam dan Nikmat-Nikmat yang Diberikan-Nya Adalah Bukti Bagi Kekuasaan-Nya Membangkitkan Manusia

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. Tentang berita yang besar (hari berbangkit),
3. yang dalam hal itu mereka berselisih,
4. Tidak!⁸⁹² Kelak mereka akan mengetahui,
5. sekali lagi tidak! Kelak mereka akan mengetahui.
6. Bukanlah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan,
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?
8. Dan Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan,
9. dan Kami menjadikan tidurmu untuk istirahat,
10. dan Kami menjadikan malam sebagai pakaian,⁸⁹³
11. dan Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan,
12. dan Kami membangun di atas kamu tujuh (langit) yang kukuh,
13. dan Kami menjadikan pelita yang terang-benderang (matahari),
14. dan Kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebatnya,
15. untuk Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman,
16. dan kebun-kebun yang rindang.

Kehebatan Hari Berbangkit

17. Sungguh, hari keputusan adalah suatu waktu yang telah ditetapkan,
18. (yaitu) pada hari (ketika) sang-kakala ditutup, lalu kamu datang berbondong-bondong,
19. dan langit pun dibukalah, maka terdapatlah beberapa pintu,
20. dan gunung-gunung pun dijalan kan sehingga menjadi fatamorgana.

الجزء
٣٠
الذاريات

سِوْرَةُ الْنَّبَأٌ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ١٠ عَنِ النَّبَأِ الْعَظِيمِ ١١ الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْلِفُونَ ١٢
كَلَّا سَيِّلُوكُونَ ١٣ مَرَّ كَلَّا سَيِّلُوكُونَ ١٤ الْمَجْمَعُ الْأَرْضَ مَهَدًا ١٥
وَالْجَبَلَ أَوْتَادًا ١٦ وَخَنْقَنُكُمْ أَرْوَاجًا ١٧ وَجَعَلْنَا لَوْكَمُ سَبَانًا ١٨
وَجَعَلْنَا الْيَلَّ لِيَاسًا ١٩ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ٢٠ وَبَيْتَنَا
فَوْقَكُمْ سَبْعًا شَدَادًا ٢١ وَجَعَلْنَا يَسِرَاجًا وَهَاجًَا ٢٢ وَأَنْزَلْنَا مِنَ
الْمُعْصَرَتِ مَاءً شَجَاجًا ٢٣ لَتَخْرُجَ بِهِ جَهَنَّمَ وَبَيْتَنَا ٢٤ وَجَنَّتِ
الْفَافًا ٢٥ إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا ٢٦ يَوْمٌ يَنْفَعُ فِي الصُّورِ
فَأَنْوَنَ أَفْوَاجًا ٢٧ وَفَتَحَتِ السَّمَاءُ فَكَاتَ أَبْوَابًا ٢٨ وَسَيِّرَتِ
الْجِبَالُ فَكَاتَ سَرَابًا ٢٩ إِنَّ جَهَنَّمَ كَاتَ مِرْصَادًا ٣٠ لَلظُّفَيرَةِ
مَابَا ٣١ لَشِيشَ فِيهَا آحْقَابًا ٣٢ لَكِيدُونُوْنَ فِيهَا بَرَدًا وَلَشَرَابًا ٣٣
إِلَّا حَيْمَا وَغَسَاقًا ٣٤ جَرَاءَ وَفَاقًا ٣٥ إِنَّهُمْ كَانُوا
لَا يَرْجُونَ حَسَابًا ٣٦ قَدْ بُوْيَا يَأْتِيَا كِذَابًا ٣٧ وَكُلَّ شَيْءٍ
آخَرَ حِسَنَةٍ كِتَابًا ٣٨ فَدُوْقُوا فَلَمْ تَرْنَدِكُمْ إِلَّا عَذَابًا ٣٩ عَلَى
إِنَّ الْمُمْقِنَ

Balasan terhadap Orang yang Durhaka

21. Sungguh, (neraka) Jahanam itu (sebagai) tempat mengintai (bagi penjaga yang mengawasi isi neraka),
22. menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,
23. Mereka tinggal di sana dalam masa yang lama,
24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,
25. selain air yang mendidih dan nanah,
26. sebagai pembalasan yang setimpal.
27. Sesungguhnya dahulu mereka tidak pernah mengharapkan perhitungan,
28. dan mereka benar-benar mendustakan ayat-ayat Kami.
29. Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu Kitab (buku catatan amalan manusia).
30. Maka karena itu rasakanlah! Maka tidak ada yang akan Kami tambahkan kepadamu selain azab.

892. Sanggahan terhadap pendapat orang-orang kafir Mekah yang mengingkari hari berbangkit dan hari Kiamat.

893. Malam itu disebut sebagai "pakaian" karena malam itu gelap menutupi jagat seperti pakaian menutupi tubuh manusia.

إِنَّ الْمُنْفَيْنَ مَفَازٌ^{٢١} حَدَاقَ وَأَعْنَابًا^{٢٢} وَكَوَافِعَ أَثْرَايَا^{٢٣} وَكَاسًا
 دَهَاقًا^{٢٤} لَا يَسْمَعُونَ فِي الْقَوْلَ لَا كَذَبًا^{٢٥} جَرَاءَ مِنْ تَرَكَ عَطَلَةَ
 حِسَابًا^{٢٦} رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا يَنْهَا^{٢٧} الْحَمْنَ لَا يَمْلُكُونَ
 مِنْهُ خَطَابًا^{٢٨} يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلِكَةُ صَفَا لَا يَئِكُونَ
 إِلَّا مَنْ آذَنَ لَهُ^{٢٩} الْحَمْنَ وَقَالَ حَسَابًا^{٣٠} ذَلِكَ الْيَوْمُ الْمُحْكَمُ فَنْ شَاءَ
 اخْتَذَ إِلَى رَبِّهِ مَابَا^{٣١} إِنَّا آنذَنَكُمْ عَذَابًا قِرْجَا^{٣٢} يَوْمَ يَنْظَرُ
 الْمُرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكُفُرُ يَا يَتَّيَّنِي كُنْتُ ثَرَبَا^{٣٣}

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْتَّزَغَتْ غَرَقًا^١ وَالنَّشَطَتْ نَشَطًا^٢ وَالْأَسِحَّتْ سَبَحًا^٣
 فَالْأَسِيقَتْ سَبِقًا^٤ فَالْمُدْرِنَتْ أَمْرًا^٥ يَوْمَ تَرَحُّفُ الْأَرْجَفَةَ^٦
 ثَبَّتْهَا الرَّادِفَةَ^٧ قُلُوبُ يَوْمِذَّوَاحِفَةَ^٨ أَبْصَارُهَا
 خَاسِعَةَ^٩ يَقُولُونَ عَائِلَمَرْدُودُونَ فِي الْحَافَرَةَ^{١٠} عَذَادُكَنَا
 عَظَالِمًا مُخْرَجَةَ^{١١} قَالُوا لَكَ إِذَا كَرَّةً خَاسِرَةَ^{١٢} فَإِنَّا هِيَ رَجَهُ
 وَحَدَّةَ^{١٣} فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ^{١٤} هَلْ أَنْتَ حَدِيثُ مُؤْمِنِي^{١٥}

إِذْنَكَانِهِ

Balasan terhadap Orang yang Bertakwa

31. Sungguh, orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan,
32. (yaitu) kebumi-kebumi dan buah angur,
33. dan gadis-gadis remaja yang sebaya,
34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).
35. Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia maupun (perkataan) dusta.
36. Sebagai balasan dan pemberian yang cukup banyak dari Tuhanmu,
37. Tuhan (yang memelihara) langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pengasih, mereka tidak mampu berbicara dengan Dia.
38. Pada hari, ketika *rūh*⁸⁹⁴ dan para malaikat berdiri bersaf-saf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia hanya

mengatakan yang benar.

39. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa menghendaki, niscaya dia menempuh jalan kembali kepada Tuhanmu.

40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (orang kafir) azab yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata, "Alangkah baiknya seandainya dahulu aku jadi tanah"

AN-NĀZĪ'ĀT

(Malaikat-Malikat yang Mencabut)

Surah ke-79; Makkiyah; 46 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Penegasan Hari Berbangkit Kepada Orang-Orang Musyrik yang Mengingkarinya

1. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras.
2. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah lembut.
3. Demi (malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
4. dan (malaikat) yang mendahului dengan kencang,
5. dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia).⁸⁹⁵
6. (Sungguh, kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncangkan alam,
7. (tiupan pertama) itu diiringi tiupan kedua.
8. Hati manusia pada waktu itu merasa sangat takut,
9. pandangannya tunduk.
10. (Orang-orang kafir) berkata, "Apakah kita benar-benar akan dikembalikan kepada kehidupan yang semula?"
11. Apakah (akan dibangkitkan juga) bila kita telah menjadi tulang belulang yang hancur?"
12. Mereka berkata, "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan."
13. Maka pengembalian itu hanya-lah dengan sekali tiupan saja.
14. Maka seketika itu mereka hidup kembali di bumi (yang baru).

Kisah Musa A.S. dan Fir'aun Sebagai Penghibur Bagi Nabi Muhammad saw.

15. Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) kisah Musa?

894. Para mufasir mempunyai pendapat yang berbeda tentang maksud "rūh" dalam ayat ini. Ada yang mengatakan "Jibril" ada yang mengatakan "tentara Allah" ada pada yang mengatakan "roh manusia."

895. Dalam ayat 1-5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari Kiamat. Sebagian mufasir berpendapat, bahwa dalam ayat-ayat ini, kecuali ayat 5, Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

896. Setelah orang-orang kafir mendengar adanya hari kebangkitan setelah mati mereka merasa heran dan mengejek sebab menurut keyakinan mereka tidak ada hari kebangkitan itu. Itulah sebabnya mereka bertanya.

79. An-Nāzī'āt

16. Ketika Tuhan memanggilnya (Musa) di lembah suci yaitu Lembah Tuwa;

17. Pergilah engkau kepada Fir'aun! Sesungguhnya dia telah melampaui batas,

18. maka katakanlah (kepada Fir'aun), "Adakah keinginanmu untuk membersihkan diri (dari kesesatan),

19. dan engkau akan kumpirin ke jalan Tuhammu agar engkau takut kepada-Nya?"

20. Lalu (Musa) memperlihatkan kepada dunia mukjizat yang besar.

21. Tetapi dia (Fir'aun) mendustakan dan mendurhakai.

22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).

23. Kemudian dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru (memanggil kaumnya).

24. (Seraya) berkata, "Akulah tuhanmu yang paling tinggi."

25. Maka Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan siksaan di dunia.

26. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

MEMBANGKITKAN MANUSIA ADALAH MUDAH BAGI ALLAH SEPERTI MENCiptakan ALAM SEMESTA

27. Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat ataukah langit yang telah dibangun-Nya?

28. Dia telah meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,

29. dan Dia menjadikan malamnya (gelap gulita), dan menjadikan siangnya (terang benderang).

30. Dan setelah itu bumi Dia hamparkan.

31. Darinya Dia pancarkan mata air, dan (ditumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.

32. Dan gunung-gunung Dia pangangkan dengan teguh.

33. (Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu.

DI HARI KIAMAT ITU TERINGATLAH MANUSIA AKAN PERBUATANNYA DI DUNIA

34. Maka apabila malapetaka besar (hari Kiamat) telah datang,

35. yaitu pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah diketahuiannya,

36. dan neraka diperlihatkan dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.

37. Maka adapun orang yang melampaui batas,

38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

إِذْنَادِهِ رَبِّهِ بِالْوَادِ الْمَقْدِسِ طَوَىٰ ١٦ إِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ كَانَ عَنِي
١٧ فَقُلْ هَلْ أَنَا إِلَّا نَبِيٌّ ١٨ وَأَهْدِيْكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشِي
فَارِهِ الْأَيْةِ الْكَبْرِيِّ ١٩ فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ ٢٠ مُمَّا اذْبَرَ يَسْعَىٰ ٢١ فَخَسَرَ
فَادَىٰ ٢٢ فَقَالَ إِنَّا نَرَكُ الْأَعْلَىٰ ٢٣ فَأَخَذَهُ اللَّهُ بِكَلَّ الْأَخْرَقِ وَالْأَوْقَىٰ
٢٤ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعْبَرَةً لِمَنْ يَخْسِيٰ ٢٥ إِنَّمَا أَشَدَّ حَلْقًا أَمِ السَّمَاءَ
بِنَاهَا ٢٦ فَرَقَ سَمَاءَهَا فَسَوْنَاهَا ٢٧ وَأَعْطَسَ لِيَهَا وَاحِدَ صَحْبَهَا
وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحْهَقَ ٢٨ أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرَّ عَنْهَا
وَأَنْجَبَ أَرْسَاهَا ٢٩ مَتَاعَ الْكَوْكَبِ وَلَا يَعْمَلُ ٣٠ فَإِذَا جَاءَتِ
الْطَّامِةُ الْكَبْرِيِّ ٣١ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَاسِعِ الْأَيَّالِ ٣٢ وَبِرِزَتِ
الْجَحِّمُ لِمَنْ يَرِيٰ ٣٣ فَمَآمِنَ طَغَىٰ ٣٤ وَأَثْرَاحِيَّةَ الدِّينِ ٣٥
فَإِنَّ الْجَحِّمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ٣٦ وَمَآمِنَ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ ٣٧ وَنَهَىَ النَّفَسَ
عَنِ الْهُوَىٰ ٣٨ فَإِنَّ لَجْنَةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ٣٩ يَسْعَوْنَاهُ عَنِ السَّاعَةِ إِيَّاهُ
مَرْسَهَا ٤٠ فَتَمَّ اتَّ منْذَرَهَا ٤١ إِلَى رَبِّكَ مِنْهَا قَلِيلٌ ٤٢ إِنَّا اتَّ منْذَرٍ
مِنْ يَخْسِهَا ٤٣ كَانُوهُمْ يَوْمَ رَفَعَهُمُ الْمَلَائِكَةُ إِلَيْهِمُ الْأَعْشِيَّةُ ٤٤ وَجَنَحُهُمْ
٤٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَبَّسَ

39. maka sungguh, nerakalah tempat tinggalnya.
40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhanmu dan menahan diri (keinginan) hawa nafsunya,
41. maka sungguh, surgalah tempat tinggal(nya).
42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari Kiamat, "Kapanlah terjadinya?"
43. Untuk apa engkau perlu menyebutkannya (waktunya)?
44. Kepada Tuhanmu (dikembalikan) kesudahannya (ketentuan waktunya).
45. Engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepada dunia (hari Kiamat).
46. Pada hari ketika mereka melihat hari Kiamat itu (karena suasannya hebat), mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar saja) tinggal (di dunia) pada waktu sore atau pagi hari.

سُلْطَانُ الْحَمْرَىِ الرَّجِىْنِ

عَسَّ وَنُولَىٰ ١ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَىٰ ٢ وَمَا يَدِيرُكَ لَعْلَةً يَنْجِي ٣ أَوْ
 يَدْكُرْ قَتْفَهُ الْذَّرِّىٰ ٤ أَمَّا مَنْ اسْتَغْنَىٰ ٥ فَاتَّهُ لَهُ تَصْدِىٰ ٦ وَمَا
 عَلَيْكَ الْأَيْزَىٰ ٧ وَمَا مَنَ حَاجَ إِيْسَىٰ ٨ وَهُوَ يَمْشِى لَا ٩ فَاتَّ
 عَنْهُ نَلَهِى ١٠ كَلَّا إِنَّهُ نَلَهِى ١١ فَنَ شَاءَ دَكَرَهُ ١٢ فِي صُحْفٍ مُّكَرَّمٍ
 مَرْفُوعَةً مُّطَهَّرَةً ١٤ يَابِدِي سَفَرَهُ ١٥ كَمْ بِرَوْهُ ١٦ فِي قَنْ الْإِنْسَانُ
 مَا الْهَرَّةُ ١٧ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلْقَهُ ١٨ مِنْ نُطْفَةٍ خَلْقَهُ فَقَدَرَهُ ١٩ فَمَرَّ
 السَّيْلُ يَسِّرَهُ ٢٠ فَمَرَّ أَمَانَهُ فَأَجْبَرَهُ ٢١ فَمَرَّ أَذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ ٢٢ كَلَّا تَ
 يَقْضِي مَأْمَرَهُ ٢٣ فَلَيَنْظِرِ الْإِنْسَانَ إِلَى طَعَامِهِ ٢٤ أَنَّا صَبَبَنَا الْمَاءَ صَبَّاً
 فَمَرَّ شَقَقَنَا الْأَرْضَ شَقَّاً ٢٥ فَأَبْتَنَاهَا حَبَّاً ٢٧ وَعَبَّاً وَقَصَّبَاً
 فَرَزَّيْوَنَ وَخَلَّا ٢٨ وَحَلَّيْقَ غَبَّاً ٢٩ وَفَكَاهَهُ وَبَانَ ٣٠ مَنَاعَ الْكُوكُ
 وَلَا نَعَمِكُمْ ٣١ فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاصَّةُ ٣٢ يَوْمَ يَرْمِي الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ٣٣
 وَأَمْهَ وَأَيْهُ ٣٤ وَصَاحِبَهُ وَبَنِيهُ ٣٥ لِكُلِّ أَمْرٍ يُقْنَمُ بِمَمْدُنْ شَانٍ
 يَعْنِيهِ ٣٦ وَحُوَّهُ يَوْمِ لِمَسْفَرَةٍ ٣٧ ضَاحِكَةٌ مُسْبَشِرَةٌ ٣٨ وَجُوهٌ
 يُؤْمِنُدُ عَلَيْهَا غَبَّةٌ ٣٩ تَرْهِفَهَا قَبْرَةٌ ٤٠ أُولَئِكَ هُوَ الْكَفَرُ الْفَجْرُ ٤١

سُلْطَانُ الْحَمْرَىِ الرَّجِىْنِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Teguran Kepada Rasulullah saw.

1. Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling,
2. karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum).
3. Dan takuhuk engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa),
4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya?
5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy),
6. maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya,
7. padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman).
8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
9. sedang dia takut (kepada Allah),
10. engkau (Muhammad) malah mengabaikannya.
11. Sekali-kali jangan (begitu!) Sungguh, (ajaran-ajaran Allah) itu suatu peringatan,

897. Mementukan fase-fase kejadiannya, umurnya, rezekinya, dan nasibnya.

898. Memudahkan kahirannya atau memberi persediaan kepadanya untuk menjalani jalan yang benar atau jalan yang sesat.

12. maka barangsiapa menghendaki, tentulah dia akan memperhatikannya,
 13. di dalam kitab-kitab yang dimuliakan (di sisi Allah),
 14. yang ditinggikan (dan) disucikan,
 15. di tangan para utusan (malaikat),
 16. yang mulia lagi berbakti.
- Peringatan Tuhan Kepada Manusia yang Tidak Tahu Hakikat Dirinya**
17. Celaakah manusia! Alangkah kufurnya dia!
 18. Dari apakah Dia (Allah) menciptakannya?
 19. Dari setetes mani, Dia menciptakannya lalu menentukannya.⁸⁹⁷
 20. Kemudian jalannya Dia mudahkan,⁸⁹⁸
 21. kemudian Dia mematikannya lalu menguburkannya,
 22. kemudian jika Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.
 23. Sekali-kali jangan (begitu!) Dia (manusia) itu belum melaksanakan apa yang Dia (Allah) perintahkan kepadanya.
 24. Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya,
 25. Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah (dari langit),
 26. kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,
 27. lalu di sana Kami tumbuhkan biji-bijian,
 28. dan anggur dan sayur-sayuran,
 29. dan zaitun dan pohon kurma,
 30. dan kebum-kebum (yang) rindang,
 31. dan buah-buahan serta rerumputan.
 32. (Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu.
 33. Maka apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),
 34. pada hari itu manusia lari dari saudaranya,
 35. dan dari ibu dan bapaknya,
 36. dan dari istri dan anak-anaknya.
 37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkaninya.
 38. Pada hari itu ada wajah-wajah yang berseri-seri,
 39. tertawa dan gembira ria,
 40. dan pada hari itu ada (pula) wajah-wajah yang tertutup debu (suram),
 41. tertutup oleh kegelapan (ditimpa kehinaan dan kesusahan).
 42. Mereka itulah orang-orang kafir yang durhaka.

AT-TAKWIR
(Menggulung)
Surah ke-81;
Makkiyyah; 29 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

DI KALA TERJADI PERISTIWA-PERISTIWA BESAR PADA HARI KIAMAT, TAHULAH TIAP-TIAP JIWA APA YANG TELAH DIKERJAKANNYA WAKTU DI DUNIA

1. Apabila matahari digulung,
2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus),
5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
6. dan apabila lautan dianaskan,
7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh),
8. dan apabila bayi-bayi perempuan yang dilukur hidup-hidup ditanya,
9. karena dosa apa dia dibunuh?
10. Dan apabila lembaran-lembaran (catatan amal) telah dibuka lebar-lebar,
11. dan apabila langit dilenyapkan,
12. dan apabila neraka Jahim dinya-lakan,
13. dan apabila surga didekatkan,
14. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

MUHAMMAD BUKANLAH SEORANG GILA, MELAINKAN RASUL, KEPADANYA DITURUNKAN AL-QUR'AN

15. Aku bersumpah demi bintang-bintang,
16. yang beredar dan terbenam,
17. demi malam apabila telah larut,
18. dan demi subuh apabila fajar telah menyingsing,
19. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),
20. yang memiliki kekuatan, memiliki kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki 'Arasy,
21. yang di sana (di alam malaikat) ditaati dan dipercaya.
22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah orang gila.
23. Dan sungguh, dia (Muhammad) telah melihatnya (Jibril) di ufuk yang terang.

Keutamaan Surat: Imam Ahmad, Tirmizi, dan al-Hakim meriwayatkan dari Ibnu Umar, Rasulullah saw. bersabda, "Barangsiapa ingin melihat hari Kiamat, seakan-akan melihatnya secara langsung, bacalah, 'Izasy syamsu kuwwirat' (at-Takwir: 1) 'izas sam'a'un fataarat' (al-Infîfâr: 1) dan 'izas sam'a'un syaqqaat' (al-Insyiqâq: 1)."

سورة التكوير

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا الشَّمْسُ كُوَرَتْ ١٠ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ٢٠ وَإِذَا الْجَبَالُ سُيَرَتْ ٣٠ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطْلَتْ ٤٠ وَإِذَا الْوَحْشُ حُشِرَتْ ٥٠ وَإِذَا الْبَحَارُ سُجْرَتْ ٦٠ وَإِذَا النُّفُوسُ رُوْجَتْ ٧٠ وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُعِلَتْ ٨٠ يَا إِيْ ذَنْبٍ قُلْتَ ٩٠ وَإِذَا الصُّفَحُ شُرَقَتْ ١٠٠ وَإِذَا السَّمَاءُ لُكِنَتْ ١١٠ وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِرَتْ ١٢٠ وَإِذَا الْجَنَّةُ أَرْلَقَتْ ١٣٠ عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا حَاضَرَتْ ١٤٠ فَلَا أَقِيمُ بِالْخَيْسِ لَا الْبَحَارِ الْكَنْسِ ١٥٠ وَإِنَّلِي إِذَا عَسَعَ لَا وَالصَّبْرُ إِذَا نَفَسَ ١٦٠ إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولِ كَبِيرٍ ١٧٠ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ١٨٠ شَطَاعَ ثَمَّ أَمِينٍ ١٩٠ وَمَا صَاحِبُكُمْ مُجْمُونٍ ٢٠٠ وَقَدْرَ أَهْ بِالْأَقْرَبِ الْمُبَرِّ ٢١٠ وَمَا هَوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ٢٢٠ وَمَا هَوْ قَوْلُ شَيْطَنٍ تَحْمِيَ ٢٣٠ فَإِنَّمَا تَدْهُبُونَ ٢٤٠ إِنَّهُ لَأَكْرَبُ لِلْعَالَمِينَ ٢٥٠ لِمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْقِمَ ٢٦٠ وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٢٧٠

سورة الانفطرة

إِذَا السَّمَاءُ

24. Dan dia (Muhammad) bukanlah seorang yang kikir (enggan) untuk menerangkan yang gaib.
25. Dan (Al-Qur'an) itu bukanlah perkataan setan yang terkutuk,
26. maka ke manakah kamu akan pergi?⁸⁹⁹
27. (Al-Qur'an) itu tidak lain adalah peringatan bagi seluruh alam,
28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang menghendaki menempuh jalan yang lurus.
29. Dan kamu tidak dapat menghindaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan seluruh alam.

AL-INFITAR (Terbelah)

Surah Ke-82;
Makkiyyah; 19 ayat

899. Setelah diterangkan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya ada pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalur yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu, "Jalan manakah yang akan kamu tempuh lagi?"

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا السَّمَاءُ انفَطَتْ ۖ وَإِذَا الْكَوَافِرُ نَتَرَتْ ۖ كَذَا الْبَحَارُ
 فَيَرَتْ ۖ وَإِذَا الْقُبُوْرُ بَعْثَرَتْ ۖ عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدِمَتْ وَأَخْرَى
 يَا يَاهَا إِلَّا إِنْسَانٌ مَّا نَعْرَفُ بِرِّيكَ الْكَيْرِيْلَ الَّذِيْ حَلَقَكَ
 فَسُوبِكَ فَعَدَلَكَ ۖ فِيَّ أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَكَبَكَ قَلَّا
 بَلْ تَكَبُّونَ بِالدِّينِ ۖ وَإِنَّ عَلَيْكُمُ الْحَفْظَيْنِ ۖ كَرَامًا
 كَيْتَيْنِ ۖ يَعْلَمُونَ مَا نَعْلَمُونَ ۖ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعْيَمِ
 وَإِنَّ النَّجَارَ لَفِي جَحَمِ ۖ يَصْنَوُنَهَا يَوْمَ الدِّينِ ۖ وَمَا هُمْ عَنْهَا
 يَعْلَمُونَ ۖ وَمَا أَدْرِيكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ۖ ثُمَّ مَا أَدْرِيكَ مَا يَوْمُ
 الدِّينِ ۖ يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ شَيْئًا ۖ وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِّلَّهِ
 كَلَّا إِنَّكَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَقَلَّ لِلْمُطْقِفِينَ ۖ الَّذِينَ إِذَا كُتَلُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفِنُونَ ۖ
 وَإِذَا كُلُّوهُمْ أَوْ زَوْجُهُمْ يُخْسِرُونَ ۖ الْأَيْطَنُ اولِيَّكَ أَنْهُمْ
 مَبْعَوْنَ ۖ لَيْوَمٌ عَظِيمٌ ۖ يَوْمٌ يَقُولُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ قَلَّا

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

CELAAN TERHADAP MANUSIA YANG DURHAKA KEPADA ALLAH

- Apabila langit terbelah,
- dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,
- dan apabila lautan dijadikan meluap,
- dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,
- (maka) setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalai-kan(nya).
- Wahai manusia! Apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pengasih.
- Yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susan tubuh)mu seimbang,
- dalam bentuk apa saja yang dikehendaki, Dia menyusun tubuhmu.

83. Al-Mutaffifin 587

9. Sekali-kali jangan begitu! Bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

SEUMA PERBUATAN MANUSIA DICATAT OLEH MALAIKAT DAN AKAN MENDAPAT BALASAN YANG SEIMBANG

- Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaannya),
- yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu),
- mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan,
- dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.
- Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.
- Dan mereka tidak mungkin keluar dari neraka itu.
- Dan tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
- Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
- (Yaitu) pada hari (ketika) seorang sama sekali tidak berdaya (menolong) orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

AL-MUTAFFIFIN
(Orang-Orang yang Curang)
Surah ke-83;
Makkiyyah; 36 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG CURANG DALAM MENAKAR DAN MENIMBANG

- Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
- (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan,
- dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.
- Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,
- pada suatu hari yang besar,
- (yaitu) pada hari (ketika) semua orang bangkit menghadap Tuhan seluruh alam.

**KEADAAN ORANG-ORANG
YANG DURHAKA PADA HARI
KIAMAT**

7. Sekali-kali jangan begitu! Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam *Sijjin*.⁹⁰⁰
8. Dan tahuhan engkau apakah *Sijjin* itu?
9. (yaitu) Kitab yang berisi catatan (amal).
10. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan!
11. (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.
12. Dan tidak ada yang mendustakaninya (hari pembalasan) kecuali setiap orang yang melampaui batas dan berdosa,
13. yang apabila dibacakan kepada danya ayat-ayat Kami, dia berkata, "Itu adalah dongeng orang-orang dahulu."
14. Sekali-kali tidak! Bahkan apa yang mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.
15. Sekali-kali tidak!⁹⁰¹ Sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.
16. Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.
17. Kemudian, dikatakan (kepada mereka), "Inilah (azab) yang dahulu kamu dustakan."

**KEADAAN ORANG-ORANG
YANG BERBAKTI KEPADA
ALLAH PADA HARI KIAMAT**

18. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya catatan orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam *illiyin*.⁹⁰²
19. Dan tahuhan engkau apakah *illiyin* itu?
20. (yaitu) Kitab yang berisi catatan (amal),
21. yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekati (kepada Allah),
22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan,
23. mereka (duduk) di atas dipandian melepas pandangan.
24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup yang penuh kenikmatan.
25. Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnya) masih dilak (disiegel),
26. lakunya dari kasturi. Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

كَلَّا إِنْ كَتَبَ الْفَجَارُ فِي سِجِّينٍ ٧ وَمَا آدَرْتَكَ مَا سِجِّينٌ ٨
كَتَبَ مَرْفُومٌ ٩ وَيَلْ يَوْمَدِ لِلَّهِ كَذِيفٌ لَا ١٠ الَّذِينَ يَكْبُرُونَ يَوْمَ
الْدِينِ ١١ وَمَا يَكْذِبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدِلٍ شَيْءٌ ١٢ إِذَا تُشَلِّ عَلَيْهِ أَيْنَا
قَالَ اسْأَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ١٣ كَلَّا إِنَّ رَانَ عَلَى قَوْبِعِمَا كَافَأْ يَكْبُرُونَ
كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَدِ لَحْبَحْبَوْنَ ١٤ كَلَّا إِنَّهُمْ مَعَالِجَحْجَحِمَ
شَرِيقَالَّهَا الَّذِي كَسْمَرَهُمْ يَكْبُرُونَ ١٥ كَلَّا إِنْ كَتَبَ الْأَبْرَارُ
لَفِي عَلَيْتِينَ ١٦ وَمَا آدَرْتَكَ مَاعَلِيُونَ ١٧ كَتَبَ مَرْفُومٌ ١٨ يَشَهِدُ
الْمُغْرِبُونَ ١٩ إِنَّ الْأَبْرَارَ فِي عَيْمَرٍ ٢٠ عَلَى الْأَرْأَيِكَ يَسْتَظِفُونَ
تَعْرِفُ فِي وَجْهِهِمْ نَصْرَةُ التَّعْيِيرِ ٢١ يَسْقُونَ مِنْ رَحْيِقِ مَخْنُونِ
خَتْمَهُ مَسْكٌ وَفِي ذِلِّكَ فَلَيْتَنَا فِي السَّمَاءِ مُسْتَفِسُونَ ٢٢ وَمَزَاجُهُ
مِنْ تَسْبِيرٍ لَا ٢٣ عَيْنَاهُشُ بِهَا الْمَقْرُوبُونَ ٢٤ إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا
كَافُورَ الَّذِينَ أَمْوَالَهُمْ حَكُوكُنَّ ٢٥ وَإِذَا مَرَّ وَابْرَهُمْ يَتَغَامِرُونَ
وَإِذَا نَقْتَلُوْا إِلَى أَهْلِهِمْ نَقْتَلُوْا فَكَهِنُنَّ ٢٦ وَإِذَا رَأَوْهُمْ
قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَائِلُونَ ٢٧ وَمَا أَرْسَلُوا عَلَيْهِمْ حَفْظِيَنَّ
فَالْيَوْمُ الَّذِينَ أَمْنَوْا مِنَ الْكُفَّارِ يَصْحَّحُوكُنَّ ٢٨

عَلَى الْأَرْأَيِكَ

27. Dan campurannya dari *tasnīm*,
28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka yang dekat (kepada Allah).
29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang dahulu menertawakan orang-orang yang beriman.
30. Dan apabila mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya,
31. dan apabila kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria.
32. Dan apabila mereka melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, "Sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang sesat."
33. padahal (orang-orang yang berdosa itu), mereka tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).
34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman yang menertawakan orang-orang kafir,

900. Nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

901. Sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan bahwa mereka dekat pada sisi Tuhan.

902. Nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang berbakti.

AL-BURŪJ
(Gugusan Bintang)
Surah ke-85;
Makkiyah; 22 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Orang-Orang yang Menentang Nabi Muhammad saw. Akan Mengalami Kehancuran Sebagaimana yang Dialami Umat-Umat Dahulu yang Menentang Rasul-Rasul Mereka

1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,
2. dan demi hari yang dijanjikan.
3. Demi yang menyaksikan dan yang disaksikan.
4. Binasalah orang-orang yang membuat parit (yaitu para pembesar Najran di Yaman),
5. yang berapi (yang mempunyai) kayu bakar,
6. ketika mereka duduk di sekitarnya,
7. sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin.
8. Dan mereka menyiksa orang-orang mukmin itu hanya karena (orang-orang mukmin itu) beriman kepada Allah Yang Mahaperkasa, Maha Terpuji,
9. yang memiliki kerajaan langit dan bumi. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

10. Sungguh, orang-orang yang mendatangkan cobaan (bencana, membunuh, menyiksa) kepada orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan lalu mereka tidak bertobat, maka mereka akan mendapat azab Jahanam dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar.

11. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan, mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, itulah kemenangan yang agung.

12. Sungguh, azab Tuhanmu sangat keras.

13. Sungguh, Dialah yang memulai penciptaan (makhluk) dan yang menghidupkannya (kembali).

14. Dan Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Pengasih,

سُورَةُ الْبُرُوجِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالسَّمَاءَذَاتِ الْبُرُوجِ ١٠ وَالْأَيَّامِ الْمُوعُودِ ١١ وَشَاهِدِهِ مَوْهِدٌ ١٢
١٣ قُتِلَ أَحَبُّ الْأَخْدُودِ لَا ١٤ الْأَنَارَذَاتِ الْوَقُودِ لَا ١٥ إِذْ هُمْ عَيْمَانًا
مُؤْمِنُونَ ١٦ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شَهُودٌ ١٧ وَمَا نَقَمُوا
مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ١٨ الَّذِي لَهُ مُلْكُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ١٩ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ٢٠ إِنَّ الَّذِينَ فَنَّوْا
الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ٢١ ثُمَّ مَرَّتُوْفُوا فَاهْمَمْ عَذَابَ جَهَنَّمَ وَلَمْ عَذَابُ
الْحَرَقِ ٢٢ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ لَهُمْ جَنَّتٌ
تَجْرِي مِنْ تَحْمَلِهَا الْأَنْهَرُ ٢٣ وَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ٢٤ إِنْ بَطَشَ رَبَّكَ
أَشَدِيدٌ ٢٥ إِنَّهُ هُوَ بَرِيدٌ وَيَعِيدٌ ٢٦ وَهُوَ الْغَفُورُ لِلْوَدُودِ
ذُو الْعَشِ الْمَحِيدِ ٢٧ وَقَالَ لِيَارِيدٌ ٢٨ هَلْ أَنْتَ كَحِيلُ الْجَوَادِ
وَرَاعِيَنَ وَكَوَادٌ ٢٩ بِلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِيٰ تَكَبِّيٰ ٣٠ وَلَمَّا مَرَّ
قَرَائِبُهُمْ مُحِيطٌ ٣١ بِلَ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ ٣٢ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ ٣٣

سُورَةُ الظَّارِقَةِ

وَالسَّمَاءُ

15. Yang memiliki Arasy, lagi Mahamulia,
16. Mahakuasa berbuat apa yang Dia kehendaki.
17. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang bala tentara (penentang),
18. (yaitu) Fir'aun dan Shāmid?
19. Memang orang-orang kafir (selalu) mendustakan,
20. padahal Allah mengepung dari belakang mereka (sehingga tidak dapat lolos).
21. Bahkan (yang didustakan itu) ialah Al-Qur'an yang mulia,
22. yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (*Lauh Maḥfūz*)

AT-TĀRIQ (Yang Datang di Malam Hari)

Surah Ke-86;

Makkiyah; 17 ayat

Keutamaan Surah: Imam Ahmad meriwayatkan dari Abu Hurairah r.a., "Sesungguhnya Rasulullah saw. selalu membaca *zātil burūj* (surah al-Burūj) dan *wassamā'i wattāriq* (surah at-Tāriq) pada shalat Isya di penghujung malam.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالسَّمَاءِ وَالظَّارِقِ^١ وَمَا أَدْرَكَ مَا الظَّارِقُ^٢ إِنَّ كُلَّ
 نَفْسٍ لَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ^٣ فَلَيَنْظِرِ الْأَنْسَانُ مِمَّ خَلَقَ^٤ خُلُقٌ مِّنْ مَّا
 دَرَفَ^٥ لَيَخْنُونَ مِنْ بَيْنِ الصُّلُبِ وَالرَّابِطِ^٦ إِنَّهُ عَلَى رَجْعِهِ لَقَاوِرُ^٧
 يَوْمَ بُشِّلَ السَّرَّابِ^٨ فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٌ^٩ وَالسَّمَاءُ دَاتُ الْجَعْلِ^{١٠}
 وَالْأَرْضُ ذَاتُ الصَّبْعِ^{١١} إِنَّهُ لَقُولٌ فَصِيلٌ^{١٢} وَمَا هُوَ بِالْمُهْبِرِ^{١٣}
 لَنْهُمْ بِكَيْدُونَ كَيْدًا^{١٤} وَلَا كَيْدُكَيْدًا^{١٥} فَمَهْلُ الْكُفَّارِ أَمْهَلُهُمْ رُؤْيَا^{١٦}

سُورَةُ الْأَعْلَى

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَبِّحْ اسْمَرَبِكَ الْأَعْلَى^١ الَّذِي خَلَقَ هَسْوِي^٢ وَالَّذِي قَدَرَ فَهْدِي^٣
 وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعِي^٤ فَعَلَمَهُ غَنَّاءَ لَحْوِي^٥ سَقْرَتُكَ فَلَا
 تَنْسِي^٦ الْأَمَاسَاءَ اللَّهِ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفِي^٧ وَنِيسَرُكَ
 لِلْيَسْرِي^٨ فَدَرَكَنَ نَفَقَتِ الْذَّكَرِي^٩ سَيْذَكْرُ مِنْ يَنْشَئِي^{١٠}
 وَيَسْجَبَهَا الْأَسْقَعِ^{١١} الَّذِي يَصْلِي التَّارِكَبِرِي^{١٢} فَرُوكُلُ الْأَيُوتِ فِيهَا
 وَلَا يَحْيِي^{١٣} قَدْ أَفْلَحَ مِنْ تَرَكِي^{١٤} وَذَكَرَ اسْمَرَبِكَ فَصِيلِي^{١٥}

بِلْ تُوْثِرُونَ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Tiap-Tiap Manusia Itu Ada yang Menjaganya

1. Demi langit dan yang datang pada malam hari.
 2. Dan tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?
 3. (Yaitu) bintang yang bersinar tajam,
 4. setiap orang pasti ada penjaganya.
- Allah yang Kuasa Menciptakan Manusia, Kuasa Pula untuk Membangkitkannya**
5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan.
 6. Dia diciptakan dari air (manji) yang terpancar,
 7. yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi) dan tulang dada.
 8. Sungguh, Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup setelah mati).
 9. Pada hari ditampakkan segala rahasia,
 10. maka manusia tidak lagi mempunyai suatu kekuatan dan tidak (pula) ada penolong.

Al-Qur'an Pemisah Antara yang Haq dan Batil

11. Demi langit yang mengandung hujan,^{٩٥}
12. dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,
13. sungguh, (Al-Qur'an) itu benar-benar firman pemisah (antara yang hak dan yang batil),
14. dan (Al-Qur'an) itu bukanlah senda-gurauan.
15. Sungguh, mereka (orang kafir) merencanakan tipu daya yang jahat,
16. dan Aku pun membuat rencana (tipu daya) yang jitu.
17. Karena itu berilah penangguhan kepada orang-orang kafir. Berilah mereka kesempatan untuk sementara waktu.

AL-A'LĀ

(Yang Paling Tinggi)

Surah ke-87;

Makkkiyah; 19 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Bertasbih dan Menyucikan Diri Adalah Pengalak Keberuntungan

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Mahatinggi,
2. Yang menciptakan, lalu menyempurnakan (penciptaan-Nya),
3. Yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,
4. dan Yang menumbuhkan rerumputan,
5. lalu dijadikan-Nya (rumput-rumput) itu kering kehitam-hitaman.
6. Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa,
7. kecuali jika Allah menghendaki. Sungguh, Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
8. Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat),
9. oleh sebab itu berikanlah peringatan, karena peringatan itu bermafaat,
10. orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,
11. dan orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya,
12. (yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka),
13. selanjutnya dia di sana tidak mati dan tidak (pula) hidup.
14. Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman),
15. dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia shalat.

905. Raj'i berarti kembali berputar. Hujan dinamakan raj'i dalam ayat ini, karena hujan itu berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian kembali ke atas, dan dari atas kembali ke bumi, dan begitulah seterusnya.

88. Al-Gāsyiyah

16. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia,
17. padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.
18. Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,
19. (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

AL-GĀSYIYAH

(Hari Pembalasan)
Surah ke-88;
Makkiyah; 26 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

KEADAAN PENGHUNI-PENGHUNI NERAKA DAN PENGHUNI-PENGHUNI SURGA

1. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang (hari Kiamat)?
2. Pada hari itu banyak wajah yang tertunduk terhina,
3. (karena) bekerja keras lagi kepahan,
4. mereka memasuki api yang sangat panas (neraka),
5. diberi minum dari sumber mata air yang sangat panas.
6. Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri,
7. yang tidak menggembukkan dan tidak menghilangkan lapar.
8. Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri,
9. merasa senang karena usahanya (sendiri),
10. (mereka) dalam surga yang tinggi,
11. di sana (kamu) tidak mendengar perkataan yang tidak berguna.
12. Di sana ada mata air yang mengalir.
13. Di sana ada dipan-dipan yang ditinggikan,
14. dan gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya),
15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,
16. dan permadani-permadani yang terhampar.

ANJURAN MEMPERHATIKAN ALAM SEMESTA

17. Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?
18. Dan langit, bagaimana ditinggikan?
19. Dan gunung-gunung bagaimana

بَلْ تُؤثِّرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ١٧ وَالْآخِرَةَ حَيْرَ وَأَبْيَقَ

إِنَّ هَذَا فِي الصُّحْفِ الْأَوَّلِ ١٨ صُحْفُ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ١٩

سُورَةُ الْعَâشِيَّةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هَلْ أَتَكُ حَدِيثُ الْغَاشِيَّةِ ١ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَائِشَةٌ ٢
عَامِلَةٌ نَّاصِيَةٌ ٣ تَصْلُى نَارًا حَمِيمَةٌ ٤ سُقْنٌ مِّنْ عَيْنٍ أَنِيَّةٌ ٥
يَسِّرْ لَهُمْ طَعَامٌ لَا مِنْ ضَرَبِ ٦ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ٧
وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ٨ رَسَعِهَا رَاضِيَةٌ ٩ فِي جَهَنَّمَةِ
عَالِيَّةِ ١٠ لَا تَسْمَعُ فِيهَا الْأَغْيَةِ ١١ فِي هَاعِنِينَ جَارِيَةٌ ١٢ فِي هَاعِرِو
مَرْفُوعَةٌ ١٣ وَلَكَوْبٌ مَّوْضُوعَةٌ ١٤ وَكَارِقٌ مَصْفُوفَةٌ ١٥
وَزَرَّا يُمْبَوْثَةٌ ١٦ أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْأَدِيلَ كَيْفَ حُكِّرَتْ ١٧
وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِّعَتْ ١٨ وَإِلَى الْجَهَالِ كَيْفَ نُصِّبَتْ ١٩
وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِّحَتْ ٢٠ فَذَرْكَ إِنَّمَا تَسْمِيَ مُذْكُورَةٌ ٢١ لَمَّا
عَلَيْهِمْ هُصِيرَتِي ٢٢ إِلَمْ أَنْ وَلِيَ وَكْفَرَ ٢٣ فَيَعْذِبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ
الْأَكْبَرَ ٢٤ إِنَّ الَّذِينَ آتَيْهُمْ ٢٥ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابُهُمْ ٢٦

سُورَةُ الْفَاجِرِ

ditegakkan?

20. Dan bumi bagaimana dihamparkan?
21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan.
22. Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,
23. kecuali jika ada orang yang berpaling dan kafir,
24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.
25. Sungguh, kepada Kamilah mereka kembali,
26. kemudian sesungguhnya (kewajiban) Kamilah membuat perhitungan atas mereka.

Keutamaan Suraah: Imam Muslim dan penulis-penulis kitab Sunan yang lain meriwayatkan dari Nu'man bin Basyir, "Sesungguhnya Rasulullah saw. selalu membaca "Sabbihisma rabbikal a'lā" (surah al-A'�ā) dan surah al-Gāsyiyah pada shalat Jumat dan shalat dua hari raya."

Surah al-Gāsyiyah ayat: 17; Imam Ibnu Jarir dan lainnya meriwayatkan dari Qatadah, "Ketika Allah menceritakan kenikmatan-kenikmatan yang ada di surga, orang-orang kafir takjub terhadap kenikmatan itu, lalu Allah menurunkan, "Apakah mereka tidak memperhatikan unta..."

سُورَةُ الْفَجْرِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْفَجْرِ ۝ وَلِيَالٍ عَشِيرَةً ۝ وَالشَّفْعَ وَالوَتْرٌ ۝ وَالْيَلَى إِذَا يَسَرَ ۝
 هَلْ فِي ذَلِكَ قَسْمٌ لِّذِي حِجَرٍ ۝ الْمُرْتَكِفُ فَعَلَ رَبِّكَ يُمَكِّدُ ۝
 لِرَمَّ دَاتِ الْعِمَادِ ۝ الَّتِي لَمْ يَخْلُقْ مِثْلَهَا فِي الْبِلَادِ ۝
 وَمَوْدُودُ الَّذِينَ جَاءُوا الصَّحْرَ بِالْوَادِ ۝ وَفَرْعَوْنَ ذِي الْأَوَادِ ۝
 الَّذِينَ طَعَوْفُ الْبِلَادِ ۝ فَأَكَثُرُوا فِيهَا الْفَسَادِ ۝ فَصَبَّ
 عَلَيْهِمْ رَبِّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ۝ إِنَّ رَبِّكَ لِيَالِرْصَادِ ۝ فَمَا الْإِنْسَانُ
 إِذَا مَا ابْتَلَهُ رَبُّهُ ۝ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَمَهُ ۝ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِي ۝
 وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَهُ فَقَدْ رَأَيْهِ رِزْقَهُ ۝ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِي ۝
 كَلَّا بَلْ لَا تَكْرُونَ إِيمَانِي ۝ وَلَا تَحْضُرُنَّ عَلَى طَعَامِ
 الْمُسَكِّينِ ۝ وَتَأْكُلُونَ التَّرَاثَ أَكَلَ لَمَّا
 وَسْبُورُنَ الْمَالَ حَمَّا جَمَّا ۝ كَلَّا إِذَا دَكَّتِ الْأَرْضُ دَكَّا
 دَكَّا ۝ وَجَاءَ رَبِّكَ وَالْمَلَكُ صَفَّاصَفًا ۝ وَجَاهَيْهِ يَوْمَيْهِ
 بِيَهَمَّةٍ لَا يَوْمَيْدِيَّةَ كَرِيْلَإِنْسَانٍ وَأَنِّي لَهُ الْكَرِيْقَ

يَقُولُ

AL-FAJR (Fajar)

Surah Ke-89;
Makkiyyah; 30 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Mereka Menentang Nabi Muhammad saw. Pasti Binasa Seperti Umat-Umat Terdahulu

1. Demi fajar,
2. demi malam yang sepuluh,⁹⁰⁶
3. demi yang genap dan yang ganjil,

906. Malam sepuluh terakhir dari bulan Ramadan. Dan ada pula yang mengatakan sepuluh yang pertama dari bulan Muharam termasuk di dalamnya hari Asyura. Ada pula yang mengatakan sepuluh malam pertama pada bulan Zulhijah.

907. Lembah ini terletak di bagian utara Jazirah Arab antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal mereka dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal mereka dan tempat berlindung.

908. Allah menyulahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan, dan kemiskinan adalah suatu kehinaan seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Tetapi sebenarnya kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Allah bagi hamba-hamba-Nya.

909. Tidak memberikan hak-hak anak yatim dan tidak berbuat baik kepadaanya.

4. demi malam apabila berlalu.
5. Adakah pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) bagi orang-orang yang berakal?
6. Tidakkah engkau (Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap (kaum) 'Ad?,
7. (yaitu) penduduk Iram (ibukota kaum 'Ad) yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,
8. yang belum pernah dibangun (satu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,
9. dan (terhadap) kaum Samud yang memotong batu-batu besar di lembah,⁹⁰⁷
10. dan (terhadap) Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (bangunan yang besar),
11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,
12. lalu mereka banyak berbuat kerusakan dalam negeri itu,
13. karena itu Tuhanmu menimpakan cemati azab kepada mereka,
14. sungguh, Tuhanmu benar-benar mengawasi.

Kekayaan dan Kemiskinan Adalah Ujian Tuhan Bagi Hamba-Hamba-Nya

15. Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, "Tuhanku telah memuliakanku."
16. Namun apabila Tuhan mengujinya lalu membatas rezekinya, maka dia berkata, "Tuhanku telah menghinaku."⁹⁰⁸
17. Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim,⁹⁰⁹
18. dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,
19. sedangkan kamu memakan harta warisan dengan cara mencampurbaukan (yang halal dan yang haram),
20. dan kamu mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan.

Penyesalan Manusia yang Tenggelam dalam Kehidupan Dunia di Hari Kiamat

21. Sekali-kali tidak! Apabila bumi diguncangkan berturut-turut (berbenturan),
22. dan datanglah Tuhanmu; dan malaikat berbaris-baris,
23. dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahanam; pada hari itu sadarlah manusia, tetapi tidak berguna lagi baginya kesadaran itu.

24. Dia berkata, "Alangkah baiknya sekitarnya dahulu aku mengerjakan (kebaikan) untuk hidupku ini."

25. Maka pada hari itu tidak ada seorang pun yang mengzab seperti azab-Nya (yang adil).

26 dan tidak ada seorang pun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

PENGHARGAAN ALLAH TERHADAP MANUSIA YANG SEMPURNA IMANNYA

27. Wahai jiwa yang tenang!

28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridau-Nya.

29. Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku,

30. dan masuklah ke dalam surga-Ku.

AL-BALAD

(Negeri)
Surah ke-90;
Makkiyah; 20 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

HIDUP MANUSIA PENUH DENGAN PERJUANGAN

1. Aku bersumpah dengan negeri ini (Mekah),

2. dan engkau (Muhammad), bertempat di negeri (Mekah) ini,
3. dan demi (pertalian) bapak dan anaknya.

4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.

5. Apakah dia (manusia) itu mengira bahwa tidak ada sesuatu pun yang berkuasa atasnya?

6. Dia mengatakan, "Aku telah menghabiskan harta yang banyak."

7. Apakah dia mengira bahwa tidak ada sesuatu pun yang melihatnya?

8. Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata,

9. dan lidah dan sepasang bibir?

10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebaikan dan kejahanian).

11. Tetapi dia tidak menempuh jalan yang mendaki dan sukar?

12. Dan tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu?

13. (Yaitu) melepaskan perburungan (hamba sahaya),

14. atau memberi makan pada hari terjadi kelaparan,

15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,

يَقُولُ يَلِيَّتِيْ قَدْمَتْ لِحَيَاَتِيْ ٢٤ فِيْوَمِيْذِيْ لَيَعْذِبُ عَذَابَهُ أَحَدًا
وَلَأَيْمُونَ وَثَاقَهُ أَحَدٌ ٢٥ يَا يَاهُنَ الْفَسَنَ الْمُظْمِنَةُ ٢٦ الْجَحْيِي
إِلَى رِيَكَ رَاضِيَهُ مَرْضِيَهُ ٢٨ فَادْخُلِيْ فِيْ عَبْدِيْ ٢٩ وَادْخِيْ جَيَّهُ ٣٠

سُورَةُ الْبَلَدِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا أَقِمْ بِهَذَا الْبَلَدًا ١ وَأَنْتَ حَلُّ بِهَذَا الْبَلَدًا ٢ وَالَّدِيْ وَمَا وَلَدَ
أَقْدَحْنَا الْأَنْسَانَ فِي كَبَدٍ ٣ إِحْسَبَ أَنَّ يَقْدِرَ عَلَيْهِ
أَحَدٌ ٤ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لَبَدَأْتُ ٥ يَخْسَبَ أَنَّ لَمْ يَرَهُ
أَحَدٌ ٦ إِلَهٌ يَعْلَمُ لَهُ عَيْنَيْنِ ٧ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ٨ وَهَدَيْنِ
الْبَعْدَيْنِ ٩ فَلَا أَقْتَحَمَ الْعَقْبَةَ ١٠ وَمَا أَدَرِيكَ مَا الْعَقْبَةُ ١١
فَكُّ رَقَبَةٌ ١٢ وَأَطْعَامٌ فِي يَوْمَ ذِي مَسْغَبَةٍ ١٣ تَيَمَّمَادَ أَمْقَرَبَةٌ
أَوْ مُسْكِنَادَ أَمْتَبَةٌ ١٤ ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ أَمْنَوْا وَنَوَّصُوا
بِالصَّبَرِ وَوَاصَّوْا بِالْمُرْحَمَةِ ١٥ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْبَيْمَنَةِ ١٦ وَالَّذِينَ
كَفَرُوا بِإِيْتَاهُمْ أَصْحَابُ الْمُشَمَّةِ ١٧ عَلَيْهِمْ نَارٌ مُؤَصَّدَةٌ ١٨

سُورَةُ الشَّفَّافِ

وَالشَّفَّافِ

16. atau orang miskin yang sangat fakir.
17. Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.
18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.
19. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.
20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

ASY-SYAMS (Matahari)
Surah Ke-91;
Makkiyah; 15 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالشَّمْسُ وَضَحَاهَا ۝ وَالقَمَرُ إِذَا نَلَهَا ۝ وَالنَّهَارُ إِذَا جَلَهَا ۝
 وَالْأَيْلَلُ إِذَا يَغْشَاهَا ۝ وَالسَّمَاءُ وَمَا بِنَهَا ۝ وَالْأَرْضُ
 وَمَا طَحَاهَا ۝ وَنَفَسٌ قَمَاسَهَا ۝ فَلَمَّا هَا قُبُورُهَا وَتَقَوَّهَا ۝
 قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ۝ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّهَا ۝
 كَذَبَتْ تَوْدِيدُ طَعُونَهَا ۝ إِذَا نَبَغَتْ أَشْهَاهَا ۝ فَقَالَ لَهُمْ
 رَسُولُ اللَّهِ نَّا قَةُ اللَّهِ وَسَقِيهَا ۝ فَكَذَبُوهُ فَعَرَوُهَا ۝
 فَدَمِدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ يَذْهَبُهُمْ فَسُوْلُهَا ۝ وَلَا يَخَافُ عَقْبَهَا ۝

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْأَيْلَلُ إِذَا يَغْشَى ۝ لَا ۝ وَالنَّهَارُ إِذَا تَجْلَى ۝ وَمَا خَلَقَ النَّذْكُرُ وَالْأَنْثَى ۝
 إِنَّ سَعِيَكُمْ لَشَقِ ۝ فَمَا مَنَّ أَعْطَى ۝ وَاتَّقُوا ۝ وَصَدِقُوا بِالْحُسْنَى ۝
 فَسَيِّسِرُوا لِيُسْرِي ۝ وَمَا مَنَّ بَخْلَ وَاسْتَعْنَى ۝ لَا ۝ وَكَذَبَ بِالْحُسْنَى ۝
 فَسَيِّسِرُوا لِلْعَسْرِي ۝ وَمَا يَعْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَى ۝ إِنَّ عَلَيْنَا ۝
 لِلْهُدَى ۝ وَإِنَّ لَنَا الْآخِرَةُ وَالْأُولَى ۝ فَانذِرْنَا إِنَّا تَأْتَنَا ۝

لَيَصْلَهَا

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MANUSIA DILIHAMI ALLAH JALAN YANG BURUK DAN YANG BAIK

1. Demi matahari dan sinarnya pada pagi hari,
2. demi bulan apabila mengiringinya,
3. demi siang apabila menampakkannya,
4. demi malam apabila menutupinya (gelap gulita),
5. demi langit serta pembinaannya (yang menakjubkan),
6. demi bumi serta penghamparannya,
7. demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya,
8. maka Dia mengilhamkan kepada dirinya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,
9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),
10. dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.
11. (Kaum) Samud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas (zalim).

lim).

12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,

13. lalu Rasul Allah (Shalih) berkata kepada mereka, "(Biarkanlah) unta betina dari Allah ini dengan minumannya."

14. Namun mereka mendustakannya dan menyembelihnya, karena itu Tuhan membinasakan mereka karena dosanya, lalu diratakan-Nya (dengan tanah).

15. Dan Dia tidak takut terhadap akibatnya.

AL-LAIL

(Malam)
Surah ke-92;
Makkiyah; 21 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

USAHA MANUSIA ADALAH BERMACAM-MACAM YANG TERPENTING IALAH MENCARI KERIDHAAN ALLAH

1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
2. demi siang apabila terang berderang,
3. demi penciptaan laki-laki dan perempuan,
4. sungguh, usahamu memang beraneka macam.
5. Maka barangsiapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
6. dan membentarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga),
7. maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).
8. Dan adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah),
9. serta mendustakan (pahala) yang terbaik,
10. maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kesukaran (kesengsaraan).
11. Dan hartanya tidak bermanfaat bagiinya apabila dia telah binasa.
12. Sesungguhnya Kamilah yang memberi petunjuk,
13. dan sesungguhnya milik Kami-lah akhirat dan dunia itu.
14. Maka Aku memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala,

15. yang hanya dimasuki oleh orang yang paling celaka,
16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).
17. Dan akan dijauhkan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa,
18. yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (dirinya),
19. dan tidak ada seorang pun memberikan suatu nikmat padanya yang harus dibalasnya,
20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridaan Tuhanmu Yang Mahatinggi.
21. Dan niscaya kelak dia akan mendapat kesenangan (yang sempurna).



Dengan nama Allah Yang Maha Pengasihi, Maha Penyayang.

BEBERAPA NIKMAT YANG DIANUGERAHKAN KEPADA NABI MUHAMMAD SAW.

1. Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah),
2. dan demi malam apabila telah sunyi,
3. Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu,⁹¹⁰
4. dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan,⁹¹¹
5. Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas.
6. Buktikanlah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(mu).
7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung,⁹¹² lalu Dia memberikan petunjuk.
8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
9. Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.
10. Dan terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardik(nya).
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).



لَا يَصِلُّهَا إِلَّا الْأَشْقَارُ ١٥ اللَّذِي كَذَبَ وَقَوَى الْمُقْرَبَ ١٦ وَسِيَجِّبُهَا
الْأَتْقَلُ ١٧ الَّذِي يُقْرِئُ مَا لَهُ يَرْتَفَعُ ١٨ وَمَا لِهِ حِدَّةٌ عَنْهُ مِنْ رَعْمَةٍ
تَبْغِي ١٩ إِلَّا ابْغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى ٢٠ وَلَسْوَفَ يَرْضِي ٢١

سُورَةُ الظُّبْرِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالضَّحْيَ ١ وَاللَّيلُ إِذَا سَجَى ٢ مَا وَدَعَكَ رَبِّكَ وَمَا قَلِيلٌ ٣
وَلَلآخرَةِ خَيْرٌ لَكَ مِنَ الْأُولَى ٤ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبِّكَ
فَتَرْضِي ٥ الَّهُ يَعْجِدُكَ يَتَّسِعُ أَوْيَ ٦ وَوَجَدَكَ ضَالًاً ٧
فَهَدَى ٨ وَوَجَدَكَ عَلَيْ لَا فَاغْنَى ٩ فَامَّا الْيَتَمَّ فَلَا تَهْرُّ ١٠
وَمَا السَّائِلُ فَلَا تَنْهَرْ ١١ وَمَا بِنَعْمَةِ رَبِّكَ فَدِرْثٌ ١٢

سُورَةُ الشَّرْحِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْأَمْشِحْ لَكَ صَدَرَكَ ١ وَرَضَعَنَاعَنَكَ وَرِزْكَ ٢ الَّذِي آتَقْنَاهُ
ظَهَرَكَ ٣ وَرَفَعَنَالَكَ ذِكْرَكَ ٤ فَإِنَّمَّا الْعُسْرِ سِرَّاً ٥ إِنَّمَّا
الْعُسْرِ سِرَّاً ٦ فَلَادَا فَرَغَتْ فَانْصَبَ ٧ وَلَلِ رَبِّكَ فَارْغَبْ ٨

سُورَةُ التَّبَّانِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasihi, Maha Penyayang.

Perintah Allah kepada Muhammad saw. Agar Terus Berjuang dengan Ikhlas dan Tawakkal

1. Buktikanlah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?
2. dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu,⁹¹³
3. yang memberatkan punggungmu,
4. dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu⁹¹⁴ bagimu.
5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
6. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
7. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),⁹¹⁵
8. dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.

910. Saat turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad saw, terhenti untuk sementara, orang-orang musyrik berkata, "Tuhanmu (Muhammad) telah meninggalkannya dan benci kepadanya." Maka turunlah ayat ini guna membantah pernyataan tersebut.

911. Akhir perjuangan Nabi Muhammad saw, itu akan menjumpai kemenangan-kemenangan, sedang permulaannya penuh dengan kesulitan-kesulitan. Ada pula sebagian mufasir yang mengartikan *akhira* dengan "kehidupan akhirat" beserta segala kesenangannya dan *ula* dengan arti "kehidupan dunia."

912. Kebingungan untuk mendapatkan keberanahan yang tidak bisa dicapai oleh akal. Lalu Allah menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad saw..

913. Kesusahan-kesusahan yang di beri Nabi Muhammad saw, dalam menyampaikan risalah.

914. Meninggikan derajat dan mengikutkan namanya dengan nama Allah dalam kalimat syahadat, menjadikan taat kepada Nabi termasuk taat kepada Allah.

915. Sebagian mufasir menafsirkan jika engkau (Muhammad) telah selesai berdakwah, beribadahlah kepada Allah; jika telah selesai urusan dunia, kerjakanlah urusan akhirat. Ada lagi yang mengatakan, "Jika telah mengerjakan shalat, berdoalah."

سُورَةُ الْأَلْقَافِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالَّتِيْنَ وَالَّتِيْنَ لَا ۖ وَطُرُورِ سِيْنَيْنَ ۚ وَهَذَا الْبَلْدَ الْأَمِينَ ۝
 لَقَدْ حَفَّنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيْمٍ ۗ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَفَلَيْنَ ۝
 إِلَّا الَّذِيْنَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِيْحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝
 فَإِنَّكَذِبُكَ بَعْدَ الْيَدِيْنِ ۗ إِنَّمَا اللَّهُ يَأْخُذُ الْحَكْمَيْنِ ۝

سُورَةُ الْعَنكَافِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ رَبَّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۗ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ ۝ إِنَّمَا أُرْبَكَ
 الْأَكْرَمُ ۗ الَّذِيْ عَلَمَ بِالْقَلْمَنِ ۗ عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ كَلَّا إِنَّ
 الْإِنْسَانَ يَطْعَمُ ۗ إِنَّ رَبَّهُ أَسْتَعْنِي ۝ إِنَّمَا رَبِّكَ الرَّحْمَنُ ۝ زَرَيْتَ
 الَّذِيْ يَنْهَى ۗ عَبْدًا إِذَا صَلَى ۝ زَرَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْمَهْدِيِّ ۝ أَوْ أَمَرَ
 بِالشَّفَوْقِ ۗ زَرَيْتَ إِنْ كَذَبَ وَقَوْلَى ۝ لَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرِى ۝ كَلَّا لِئَنْ
 لَمْ يَنْهَى لَنْسَقَعًا بِالنَّاصِيَةِ ۗ نَاصِيَةٌ كَذَبَةٌ حَاطَطَةٌ ۝ فَلَيَعْنُدِيْكَ لَهُ
 سَنَحَ الرَّبَّانِيَّةَ ۗ كَلَّا لَأُنْطَعِهُ وَاسْجُدْ وَاقْرَبْ ۝

سُورَةُ الْبَيْتَلِدَةِ

AT-TIN (Buah Tin)
 Surah Ke-95;
 Makkiyyah; 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Manusia Diciptakan dalam Bentuk Sebaik-baiknya.

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun.⁹¹⁶
2. demi gunung Sinai.⁹¹⁷
3. dan demi negeri (Mekah) yang aman ini.
4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,
5. kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,
- Yang Menjadi Pokok Kemuliaan Manusia ialah Iman dan Amalnya
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan; maka mereka akan men-

dapat pahala yang tidak ada putusnya.

7. Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?

8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?

AL-'ALAQ

(Segumpal Darah)

Surah ke-96;

Makkiyyah; 19 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Tulis Baca Adalah Kunci Ilmu Pengetahuan

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmu yang Mahamulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Manusia Menjadi Jahat Karena Merasa Cukup

6. Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas,
7. apabila melihat dirinya serba cukup.
8. Sungguh, hanya kepada Tuhanmu lah tempat kembali(mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang
10. seorang hamba ketika dia melakukan shalat?⁹¹⁸
11. bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang shalat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk),
12. atau ia menyrup bertakwa (kepada Allah) ?
13. Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?

15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka,
17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosar),
19. sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepada padanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).

916. Yang dimaksud dengan "Tin" oleh sebagian mufasir ialah tempat tinggal Nabi Nuh a.s., yaitu Damaskus yang banyak tumbuh pohon Tin; dan "zaitun" ialah Baitulmaqdis yang banyak tumbuh zaitun.

917. Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu.

918. Yang melarang adalah Abu Jahal dan yang dilarang ialah Rasulullah. Tetapi usaha ini tidak berhasil karena Abu Jahal melihat sesuatu yang menakutkannya. Setelah Rasulullah selesai shalat, disampaikannya berita itu kepada Rasulullah. Kemudian Rasulullah mengatakan, "Kalau Abu Jahal berbuat demikian, niscaya dia akan dibinaskan oleh malaikat."

AL-QADR
(Kemuliaan)
Surah ke-97;
Makkiyyah; 5 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

KEMULIAAN LAILATUL QADR

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.⁹¹⁹
2. Dan tahuhan kamu apakah malam kemuliaan itu?
3. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.
4. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhanmu untuk mengatur semua urusan.
5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

AL-BAYYINAH
(Bukti)
Surah ke-98;
Makkiyyah; 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

AHLI KITAB BERPECAH BELAH MENGHADAPI MUHAMMAD SAW SEDANG AJARAN YANG DIBAWANYA ADALAH WAJAR

1. Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,
2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Qur'an),
3. di dalamnya terdapat (isi) kitab yang lurus (benar).⁹²⁰
4. Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan

سُورَةُ الْقَدْرِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۝
لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَا يُخْرِجُ مِنَ الْفَشَرِ ۝ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا
يَادُنْ رَبِّهِ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ۝ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۝

سُورَةُ الْبَيْتَنَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَمْ يَكُنْ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكُونَ مُنْفَلِكُونَ
حَتَّىٰ تَأْتِيهِمُ الْبَيْتَنَةُ ۝ رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَشْرُكُوا بِهِ مُظْهَرًا ۝
فِيهَا كُتُبٌ قَيْمَةٌ ۝ وَمَا نَفَرَّقُ الَّذِينَ أَتَوْا الْكِتَابَ إِلَّا مَنْ
بَعْدَ مَا جَاءَهُمُ الْبَيْتَنَةُ ۝ وَمَا أَمْرَأُوا إِلَّا يُبَعْدُوا إِلَيْهِ اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ
الَّذِينَ لَا يَحْفَظُونَ ۝ وَيَقُولُوا الصَّلَاةُ وَيَوْنُو الْرَّكُوْةُ وَذَلِكَ دِينُ
الَّذِينَ لَا يَحْفَظُونَ ۝ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكُونَ
فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَلِيلُنَّ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۝ إِنَّ
الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ حِلْمُ الْبَرِيَّةِ ۝

جَرِيْهُمْ

juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).⁹²¹

6. Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk.
7. Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

ASBĀBUN NUZŪL

Surah al-Qadr Ayat: 3; Ibnu Jarir meriwayatkan dari Mujahid, "Dulu ada seorang laki-laki dari Bani Israil yang mengerjakan shalat malam sampai subuh, kemudian berjihad melawan musuh di siang hari hingga sore, dia melakukan itu selama seribu bulan. Lalu Allah menurunkan "Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan" yang dilakukan oleh laki-laki itu.

919. Malam qadar mempunyai beberapa arti, di antaranya malam kemuliaan, karena pada malam itu permulaan diturunkannya Al-Qur'an dari Lauh Mahfuz kepada Nabi Muhammad saw..

920. Isi kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi seperti Taurat, Zabur, dan Injil yang murni.

921. Lurus, berarti jauh dari syirik dan jauh dari kesesatan.

ع

٥٩٩

٣٠

الدُّنْيَا

١٠٠

جَرَأُوهُمْ عَنْ دِرِّهِمٍ جَتَّ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْوِلَةِ الْأَنْهَارِ خَلْدِينَ
فِيهَا إِلَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضِيَ عَنْهُمْ ذَلِكَ لِمَنْ حَشِيَ رَبُّهُ عَ

سُورَةُ الْزَّلْزَالِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا أَزْلَّتِ الْأَرْضَ زِلْزَالًا ۚ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضَ أَثْقَالَهَا ۖ لَا ۝
وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا هَذَا ۖ يَوْمَيْدٌ تُحْكَىٰ أَخْبَارُهَا ۖ لَا ۝ يَأْنَ ۝
رَبَّكَ أَوْحَىٰ طَاقَ ۖ يَوْمَيْدٌ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَأْنَاهُ لَيُرَوَّا ۖ
أَعْمَالَهُمْ ۖ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ لَا ۝
وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ لَا ۝

سُورَةُ الْعَدْلِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَدْلِيتِ صَبَحًا ۖ فَالْمُؤْرِيثُ قَدْحًا ۖ فَالْمُغَيْرُاتِ صُبْحًا ۖ
فَأَتَرَنَّ يَهْتَقِعًا ۖ فَوْسَطْنَ بِهِ جَمِيعًا ۖ لِنَّ الْإِنْسَانَ
لَرِبِّهِ لَكَنُودٌ ۖ وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ ۖ وَإِنَّهُ لِحُبْ
الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ۖ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بَعْثَرَ مَا فِي الْقُبورِ لَا ۝

وَحْصِيلَ مَا

الآية
الخوازف
٦٠

100. Al-Ādiyāt 599

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikan-dung)nya,
3. dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?"
4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,
5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) padanya.
6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok,⁹²² untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.
7. Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
8. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

AL-ĀDIYĀT
(Kuda Perang yang Berlari Kencang)
Surah ke-100;
Makkiyah; 11 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

MANUSIA MENJADI KIKIR KARENA TAMAKNYA KEPADA HARTA

1. Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,
2. dan kuda yang memercikkan bunga api (dengan pukulan kuku kakinya),
3. dan kuda yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi,
4. sehingga menerangkan debu,
5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,
6. sungguh, manusia itu sangat ingkar, (tidak bersyukur) kepada Tuhaninya,
7. dan sesungguhnya dia (manusia) menyaksikan (mengakui) keingkarannya,
8. dan sesungguhnya cintanya kepada harta benar-benar berlebihan.
9. Maka tidakkah dia mengetahui apabila apa yang di dalam kubur dikeluarkan,

8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhan-Nya.



AZ-ZALZALAH (Kegoncangan)

Surah Ke-99;
Madaniyyah; 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

**DI HARI BERBANGKIT MANUSIA MELIHAT BALASAN PERBUATANNYA
BIARUN YANG SEBESAR DZARRAH**

ASBĀBUN NUZŪL

Surah az-Zalzalah ayat: 6-7; Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah, "Sesungguhnya Rasulullah saw. menamakan ayat ini sebagai *al-fāżzah al-jāmi'ah* (satu ayat yang menakjubkan dan lengkap)."

922. Ada yang beruntung dan ada yang celaka.

10. dan apa yang tersimpan di dalam dada dilahirkan?
 11. sungguh, Tuhan mereka pada hari itu Mahatelti terhadap keadaan mereka.

AL-QÂRI'AH
 (Hari Kiamat)
 Surah ke-101;
 Makkiyyah; 11 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ORANG YANG BERAT DAN RINGAN TIMBANGAN PERPUTATTANYA DI HARI KIAMAT

1. Hari Kiamat,
2. apakah hari Kiamat itu?
3. Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan,
5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
6. Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,
7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).
8. Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,
9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
10. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
11. (Yaitu) api yang sangat panas.

AT-TAKÂSUR
 (Bermegah-Megahan)
 Surah ke-102;
 Makkiyyah; 8 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ANCAMAN ALLAH TERHADAP ORANG YANG LALAI DAN BERMEGAH-MEGAHAN

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,⁹²³
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui,
4. kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui.
5. Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim,
7. kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri,
8. kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).

ASBÂBUN NUZÛL

Surah at-Takâsur ayat: 1; Imam Ahmad, Muslim, al-Tirmizi dan an-Nasa'i meriwayatkan dari Abdullah bin asy-Syikhkhir, "Aku datang menghadap Rasulullah saw. ketika beliau sedang membaca, "Al-Hâkumut takâsur" berlomba-lomba mengumpulkan harta dan bermegah-megahan dengan kekayaan telah melalaikan kalian. Manusia berkata, "Ini hartaku, ini hartaku," bukankah hartamu itu apa yang kamu makan, kemudian habis, apa yang kamu pakai lalu rusak atau apa yang kamu sedekahkan sehingga mengekalkan kamu."

923. Bermegah-megahan dalam soal banyak anak, harta, pengikut, kemuliaan, dan sebagainya telah melalaikan kamu dari ketaatan kepada Allah.

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ لَا إِنْ رَبَّهُمْ بِهِمْ يُوَمِّدُ لَخَيْرٍ ۝

سُورَةُ الْقَارَاعَةِ

سُمْنَةُ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْقَارَاعَةُ ۝ ۱۰۱ مَا الْقَارَاعَةُ ۝ ۱۰۲ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارَاعَةُ ۝
 يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمُبْثُوثِ ۝ ۱۰۳ وَتَوْنَانِ
 الْجَبَلُ كَالْعَهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝ ۱۰۴ فَأَمَّا مَنْ نَقْلَتْ
 مَوَازِينَهُ ۝ ۱۰۵ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۝ ۱۰۶ وَأَمَّا مَنْ
 حَفَّتْ مَوَازِينَهُ ۝ ۱۰۷ فَأَمَّا هَاوِيَةٌ ۝ ۱۰۸ وَمَا أَدْرَاكَ
 مَاهِيَّهُ ۝ ۱۰۹ نَارَ حَامِيَّةٍ ۝ ۱۱۰

سُورَةُ الشَّكَارِ

سُمْنَةُ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْهَمْكُ الْتَّكَاثُرُ ۝ ۱۱۱ حَتَّىٰ زِرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۝ ۱۱۲ كَلَّا سَوْفَ
 تَعْلَمُونَ ۝ ۱۱۳ لَمْ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ ۱۱۴ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ
 عِلْمَ الْيَقِينِ ۝ ۱۱۵ لَرَوْتَ الْجَحِيمَ ۝ ۱۱۶ ثُمَّ لَرَوْنَهَا عَيْنَ
 الْيَقِينِ ۝ ۱۱۷ ثُمَّ لَئِكْلَنَ يَوْمَ دِينَ الْمَعِيْدِ ۝ ۱۱۸

سُورَةُ الْعَصْرِ

انmu itu),

4. kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui.
5. Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim,
7. kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri,
8. kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).

سُورَةُ الْعَصْرِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ فِي خَسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ أَمْوَالَ عَمَلُوا
الْمُلْحِثُونَ وَتَوَاصَوْبُ الْمُكْتَوِنَ وَتَوَاصَوْبُ الْمَصْدِرِ ۝

سُورَةُ الْهَمَزَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَيَلِ إِكْلُ هَمَرَةً لَمَرَةً ۝ إِلَّا الَّذِي جَمَعَ مَا لَا وَعَدَدَهُ ۝
يَخْسِبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۝ كَلَّا يَتَبَدَّلُ فِي الْحُطْمَةِ ۝
وَمَا أَدْرِكَ مَا الْحُطْمَةُ ۝ نَارُ اللَّهِ الْمُوْقَدَةُ ۝ إِلَّا الَّتِي تَطْلِعُ عَلَى
الْأَقْدَةِ ۝ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْكَدَةٌ ۝ فِي عَمَدٍ مُشَدَّدَةٍ ۝

سُورَةُ الْفَيْلِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الَّتِي رَكَّفَ قَعْدَ زَبَقَ بِأَصْبَحِ الْفَيْلِ ۝ إِلَّا مَنْجَلَ كَيْدُهُمْ
فِي تَضْلِيلٍ ۝ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَيْلَ ۝ تَرْوِيهِمْ بِحَجَرَةٍ
مَنْ سَعَيْلٌ ۝ فَجَعَلَهُمْ كَعْصِفٍ مَأْكُولٍ ۝

سُورَةُ الْقَنْيَنِ

AL-'ASR (Masa)
Surah Ke-103;
Makkiyyah; 3 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

AMAT RUGILAH MANUSIA YANG TIDAK MEMANFAATKAN WAKTUNYA UNTUK BERBAKTI

1. Demi masa.
2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian,

Keutamaan Surah: Al-Tahbrani meriwayatkan dari Ubaidillah bin Hafsa, "Biasanya dua orang laki-laki dari sahabat Rasulullah saw. apabila keduanya bertemu tidak akan berpisah sebelum saling membaca surah al-'Asr, kemudian keduanya saling mengucapkan selamat." Hadis ini juga diriwayatkan oleh al-Baihaqi dari Abu Huzaifah.

924. Mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang menyebabkan dia menjadi kikir dan tidak mau menginfakkannya di jalan Allah.

925. Pasukan yang dipimpin oleh Abraham, Gubernur Yaman yang hendak menghancurkan Ka'bah. Sebelum masuk ke kota Mekah, pasukan tersebut diserang burung-burung yang melemparinya dengan batu-batu kecil sehingga mereka musnah.

AL-HUMAZAH
(Pengumpat)
Surah ke-104;
Makkiyyah; 9 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

AMAT CELAKALAH PENIMBUN HARTA YANG TIDAK MENAFAKHKANNYA DI JALAN ALLAH

1. Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela,
2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya,⁹²⁴
3. dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.
4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hujamah.
5. Dan tahukah kamu apakah (neraka) Hujamah itu?
6. (Yaitu) api (azab) Allah yang diyalakan,
7. yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka,
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

AL-FIL
(Gajah)
Surah ke-105;
Makkiyyah; 5 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

AZAB ALLAH KEPADA TENTARA BERGAJAH YANG AKAN MENGHANCURKAN KA'BAH

1. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?⁹²⁵
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?
3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu dan tanah liat yang dibakar,
5. sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

QURAISY
(Suku Quraisy)
Surah ke-106;
Makkiyyah; 4 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

KEMAKMURAN DAN KETENTERAMAN SEHARUSNYA MENJADIKAN ORANG BERBAKTI KEPADA ALLAH

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.⁹²⁶
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah),
4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.

AL-MĀ'ŪN
(Barang-Barang yang Berguna)
Surah ke-107;
Makkiyyah; 7 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

BEBERAPA SIFAT YANG DIPANDANG SEBAGAI MENDUSTAKAN AGAMA

1. Tuhukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Maka itulah orang yang menghendak anak yatim,
3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.
4. Maka celakalah orang yang shalat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya,⁹²⁷
6. yang berbuat riya,⁹²⁸
7. dan enggan (memberikan) bantuan.⁹²⁹

AL-KAUṢAR
(Nikmat yang Banyak)
Surah ke-108;
Makkiyyah; 3 ayat

سُورَةُ الْكَوْثَرٍ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
لَا يَلِفُ قُرْيٰشٌ ۝ الْفَهْمٌ بِرَحْلَةِ الشَّيْتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝
فَإِنَّمَا يَعْبُدُ دُوَّابٍ هَذَا الْبَيْتُ ۝ الَّذِي أَطْعَمُهُمْ مَنْ
جُوعٌ لَّا مَأْمَنٌ مِّنْ خَوْفٍ ۝

سُورَةُ الْمَاعُونَ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
أَرْعَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدِيْنِ ۝ فَذَلِكَ الَّذِي يَمْعِدُ
الْيَتَيْمَ ۝ وَلَا يَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِنِينَ ۝ فَوَيْلٌ
لِّلْمُصْكِلِينَ ۝ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۝
الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ ۝ وَلَا يَنْعُونَ الْمَاعُونَ ۝

سُورَةُ الْكَوْثَرٍ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَلَا تَحْرُكْ ۝
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝

سُورَةُ الْكَوْثَرٍ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Shalat dan Berkurban Tanda Bersyukur Kepada Nikmat Allah

1. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.
2. Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

ASBĀBUN NUZŪL

Surah Quraisy Ayat : 1; Al-Hakim dan lainnya meriwayatkan dari Ummu Hani' hadis untuk menerangkan sebab turunnya ayat.

926. Orang Quraisy biasa mengadakan perjalanan terutama untuk berdagang ke negeri Syam pada musim panas dan ke negeri Yaman pada musim dingin. Dalam perjalanan itu mereka mendapat jaminan keamanan dari penguasa negeri-negeri yang dilalui. Ini adalah suatu nikmat yang sangat besar dari Allah kepada mereka. Oleh karena itu, sewajarnya bahwa mereka menyembah Allah yang telah memberikan nikmat itu kepada mereka.

927. Orang-orang yang tidak menghargai serta melalaikan pelaksanaan dan waktu-waktu shalat.

928. Riyal adalah melakukan perbuatan tidak untuk meraih keridaan Allah, melainkan untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

929. Sebagian mufasir mengartikannya dengan "enggan membayar zakat".

سُورَةُ الْكَفَرِونَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ لَا
 وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا تَعْبُدُونَ لَا لَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
 وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُونَ مَا عَبَدْتُمْ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ^١

سُورَةُ النَّصْرَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَهُ نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَالْفَتْحٌ لَا وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ
 فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا لَا فَسِيحٌ بِمُحَمَّدٍ رَّبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ
 إِنَّهُ كَانَ قَوَّابًا^٢

سُورَةُ الْلَّهُبَّ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَتَّتْ يَدَاهُ إِلَيْهِبْ وَتَبَّتْ مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
 سَيَصْلِي نَارًا ذَاتَهُ لَهُ لَا قَارِئَتُهُ قَمَّةَ الْحَطَبِ
 فِي حِيدَهَا حَبْلٌ مِّنْ مَسَدٍ^٣

سُورَةُ الْأَخْلَاقِ

AL-KĀFIRŪN (Orang-Orang Kafir)

Surah Ke-109;

Makkiyyah; 6 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ASBĀBUN NUZŪL

Surah al-Kāfirūn ayat: 1; Surah ini turun, ketika kaum kafir Quraisy meminta Nabi Muhammad saw. supaya menyembah tuhan mereka selama setahun dan mereka akan menyembah Tuhan Nabi Muhammad saw. juga setahun, lalu Allah memerintahkan beliau dengan surah ini.

Surah an-Naṣr ayat: 1; Imam Bukhari dan lainnya meriwayatkan dari Ibnu 'Abbas bahwa dia menafsirkan surah ini kepada Umar dan beberapa sahabat lainnya, dengan datangnya ajal Rasulullah saw. yang diberitahukan Allah kepada beliau. Allah berfirman, "Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan kepadamu, itu adalah tanda datangnya ajalmu."

Surah al-Lahab ayat: 1; Disebutkan dalam Sahihain (dua kitab hadis saih, Sahih Bukhari dan Sahih Muslim) dan lainnya, sesungguhnya Nabi Muhammad saw., ketika menyeru kaumnya di Bukit Safa untuk masuk Islam, Abu Lahab berkata, "Celakalah Kamu Muhammad, apakah kamu mengumpulkan kami untuk mendengar seruan bodohnu ini!?" Lalu turunlah surah ini.

930. Yang dimaksud dengan "kedua tangan Abu Lahab" ialah Abu Lahab.

Tidak Ada Toleransi dalam Hal Keimanan dan Peribadatan

1. atakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

AN-NAŚR

(Pertolongan)
Surah ke-110;
Madaniyyah; 3 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Pertolongan dan Kemenangan
Itu Datangnya dari Allah Maka
Pujiyah Dia

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,
3. maka bertambahlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampuan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tabiat.

AL-LAHAB

(Gejolak Api)
Surah ke-111;
Makkiyyah; 5 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Tukang Fitnah Pasti Akan Celaka

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!⁹³⁰
2. Tidaklah berguna baginya harta-nya dan apa yang dia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

AL-IKHLĀŞ
(Memurnikan
Keesaan Allah)
Surah ke-112;
Makkiyyah; 4 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Penasih, Maha Penyayang.

ARTI KEESAAN TUHAN

1. Katakanlah (Muhammad), "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.
 2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
 3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperankan.
 4. Dan tidak ada sesuatu yang se-tara dengan Dia."

AL-FALAQ
(Waktu Subuh)
Surah ke-113;
Madaniyyah; 5 aya

Dengan nama Allah Yang Maha Penqasih, Maha Penyayang.

ALLAH PELINDUNG DAR
SEGALA KEJAHATAN

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),
 2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,
 3. dan dari kejahatan malam apa-bila telah gelap gulita,
 4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada bhuul-bhuul (talinya),
 5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

AN-NĀS
(Manusia)
Surah ke-114;
Madaniyyah; 6 aya

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

ALLAH PELINDUNG MANUSIA DARI KEJAHATAN BISIKAN SETAN DAN MANUSIA

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhanmu manusia,

Keutamaan Surah al-Ikhlas: Imam Ahmad dan Bukhari meriwayatkan dari Abu Said al-Khudri, Rasulullah saw. berkata kepada sahabat-sahabatnya, "Tidakkah kalian mampu membaca seperti Al-Qur'an dalam semalam?" Mereka tampak keberatan dan berkata, "Wahai Rasulullah, memang adakah di antara kami yang sanggup melakukannya?" Jawab Nabi, "Allâhul Wâhidu as-Samadu (surah al-Ikhlas) adalah seperti Al-Qur'an."

Keutamaan Surah al-Falaq: Al-Mu'awwižatain (surah al-Falaq dan surah an-Nās): Imam Ahmad, Muslim, at-Tirmizi, dan an-Nasa'i meriwayatkan dari Uqbah bin Amir, Rasulullah saw. bersabda, "Tidakkah kamu tahu ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan malam ini yang tidak ada bandingannya, yaitu Qul a'uzu birabbil falaq (surah al-Falaq) dan qul a'uzu birabbinnas (surah an-Nās)." Imam at-Tirmizi meriwayatkan sebuah hadis yang dihukumi Hasan olehnya dan al-Baihaqi dari Abu Sa'id al-Khudri, "Rasulullah saw. sering mengucapkan kalimat-kalimat perlindungan dari gangguan jin dan manusia, maka taktala turun surah al-Mu'awwižatain (surah al-Falaq, dan surah an-Nās) beliau menjadikannya sebagai perlindungan diri dan meninggalkan selain kedua surah ini."

سورة الْأَخْلَاصُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سورة الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مَنْ شَرِّمَا خَلَقَ ۝ وَمَنْ شَرَّ
 غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ وَمَنْ شَرَّالنَفَثَةَ فِي الْمَقْدَى ۝
 وَمَنْ شَرَّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

شوازفه (شیخ) سرزم

الله الحمد والصلوة

فَلَمَّا سَمِعَ اللَّهُ عَزَّ ذِيْلَهُ
 قَالَ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ لَا يُكَلِّمُ النَّاسَ
 لَا يَشْرِكُ إِلَهًا بِنَحْنَ
 لَا يَخْتَسِرُ مِنْ شَرِّ الْوَسَاسِ
 لَا يَخْتَسِرُ مِنْ حَسَابِ
 يُوسُفُ فِي صُدُورِ النَّاسِ لَا
 يَأْتِي مَوْلَانَا بِمَا

2. Raja manusia,
3. Sembahan manusia,
4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia
6. dari (golongan) ijin dan manusia.”